

## PELATIHAN PEMBUKUAN PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN NILA DI DESA TANJUNG ALAM

**Leni Kurnia Optari, dan Helmina Simanjuntak,  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Asahan**

**Email ; [lenikurniaopt@gmail.com](mailto:lenikurniaopt@gmail.com) [helminasimanjuntak40@gmail.com](mailto:helminasimanjuntak40@gmail.com)**

### **Abstrac**

*Failure in cultivation is a serious problem that is often faced by farmers who are just starting to cultivate fish. One of the things that hinders the cultivation business is that the owner does not understand the financial reports. This happened to members of the Pokdakan Sudo Mina Jaya Tilapia Cultivator Group in Tanjung Alam Village. Most members of the Pokdakan Sudo Mina Jaya Tilapia Cultivator Group face challenges in financial management that can hinder the growth and sustainability of their business. The aim of this service is to provide training by providing practical knowledge and skills in bookkeeping. The training material includes basic bookkeeping principles, transaction recording techniques, budget management, as well as preparation and analysis of financial reports such as COGS reports and profit and loss reports. With an applied approach, this training is designed so that participants can immediately apply the knowledge gained in their daily operations. Members of the Pokdakan Sudo Mina Jaya Tilapia Fish Group are directly involved in every training practice. Through collaboration with various parties, this service can run smoothly so that the goals of this service can be achieved.*

*Keywords ; bookkeeping, cost of goods sold, profit and loss report, tilapia cultivation business*

### **Abstrak**

Kegagalan dalam usaha berbudidaya merupakan masalah serius yang sering dihadapi oleh pembudidaya yang baru memulai untuk berbudidaya ikan. Salah satu yang menghambat usaha budidaya tersebut adalah pemiliknya tidak memahami laporan keuangan. Hal tersebut terjadi pada anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Nila Pokdakan Sudo Mina Jaya di Desa Tanjung Alam. Sebagian besar anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Nila Pokdakan Sudo Mina Jaya menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pembukuan. Materi pelatihan meliputi prinsip dasar pembukuan, teknik pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran, serta penyusunan dan analisis laporan keuangan seperti laporan HPP dan laporan laba rugi. Dengan pendekatan yang aplikatif, pelatihan ini dirancang agar peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dalam operasional sehari-hari mereka. Anggota Kelompok Ikan Nila Pokdakan Sudo Mina Jaya terlibat secara langsung dalam setiap praktik pelatihan. Melalui Kerjasama dengan berbagai pihak, pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pengabdian ini bisa tercapai.

Kata Kunci ; Pembukuan, Harga pokok penjualan, laporan laba rugi, usaha budidaya ikan nila

---

## **PENDAHULUAN**

Desa Tanjung Alam merupakan salah satu kawasan pertanian perikanan yang berkembang dengan pesat, khususnya dalam budidaya ikan nila. Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) menjadi salah satu komoditas unggulan karena pertumbuhannya yang cepat, adaptasi yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan, serta nilai ekonomisnya yang tinggi. Masyarakat Desa Tanjung Alam semakin banyak terlibat dalam usaha budidaya ikan nila sebagai sumber pendapatan utama mereka. Salah satu Kelompok Budidaya Ikan Nila di Desa Tanjung Alam adalah budidaya ikan nila yang dikembangkan oleh Pokdakan Sudo Mina Jaya yang diketuai oleh Bapak Sugiarno. Aktivitas budidaya ikan nila tersebut dimulai sejak tahun 2020.

Meskipun potensi budidaya ikan nila yang dikembangkan oleh Pokdakan Sudo Mina Jaya sangat besar, banyak kelompok pembudidaya menghadapi tantangan signifikan dalam hal pengelolaan keuangan. Ketidakteraturan dalam pencatatan dan pengelolaan finansial sering kali menyebabkan kesulitan dalam perencanaan anggaran, pemantauan biaya operasional, dan evaluasi profitabilitas. Masalah ini sering kali berujung pada ketidakmampuan dalam membuat keputusan yang tepat dan kesulitan dalam mengelola investasi yang diperlukan untuk meningkatkan skala usaha. Padahal manajemen keuangan dan akuntansi sangat penting untuk mengetahui perkembangan usaha dan melakukan pengembangan usaha atau ekspansi usaha. Hadi, S. (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *intangible skill* dari para manager sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup UMKM. Hal senada juga disampaikan oleh Eniola & Entebang (2017) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan finansial yang buruk dipengaruhi oleh kurangnya literasi finansial yang memadai. Sari, A. P., & Rinaldi, S. (2020) juga menyatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan.

Permasalahan utama yang dihadapi Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya adalah belum adanya laporan keuangan yang memadai dikarenakan tiap anggotanya belum mengetahui cara penyusunan pembukuan keuangan tersebut. Hal tersebut mengakibatkan mereka tidak mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh secara pasti pada setiap kali panen. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Kristanto Wati, N., & Amin, M. (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan pengelolaan finansial berpengaruh positif terhadap peningkatan efisiensi pengembangan usaha.

Pengabdian memberikan solusi dengan melaksanakan pelatihan berupa wawasan mengenai prinsip dasar pembukuan, teknik pencatatan transaksi, serta cara menyusun dan menganalisis laporan keuangan berupa laporan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi. Materi pelatihan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan spesifik Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya, dengan pendekatan praktis yang mudah dipahami dan diterapkan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan anggota kelompok budidaya ikan nila di Desa Tanjung Alam dapat meningkatkan keterampilan manajerial keuangan mereka, mengelola usaha mereka dengan lebih efisien, dan pada akhirnya meningkatkan keberhasilan serta keberlanjutan usaha budidaya ikan nila mereka. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan komunitas pembudidaya ikan nila.

## **METODE**

Acara diawali dengan pembacaan materi dan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh ketua tim. Pelaksanaan acara berupa pelatihan dengan melakukan praktik langsung kepada anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya. Pelatihan tersebut melakukan pemberian materi tentang wawasan mengenai prinsip dasar pembukuan, teknik pencatatan transaksi berupa perhitungan HPP dan pengusunan laporan laba rugi, sebagai bentuk usaha dalam peningkatan pengelolaan budidaya ikan nila. Selanjutnya dilaksanakan sesi tanya jawab. Para anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya juga diharapkan dapat mensosialisasikan pelatihan pembukuan yang dilaksanakan sebelumnya kepada teman ataupun kerabat terdekatnya

sebagai bentuk implementasi pengetahuan yang telah mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan pengabdian ini. Untuk mengakhiri kegiatan pengabdian ini, panitia mengadakan doa bersama.

## HASIL

### 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan ini dirangkum dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu pengukuran pengetahuan anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina tentang bagaimana anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya dalam mengambil atau membeli bibit, membeli pakan, melakukan perawatan sampai panen, serta bagaimanan sistem penjualan dan keuntungan dari hasil panen. Tahapan kedua adalah melakukan pendampingan pada anggota mengenai pembuatan perhitungan HPP (Harga Pokok Penjualan) dan Laporan laba rugi. Tahapan terakhir yaitu mengukur tingkat pengetahuan anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina setelah pelaksanaan pelatihan pembukuan.

### 2. Anaisis Hasil Kegiatan

Anggota yang hadir merasa tertarik dan penasaran dengan kegiatan ini, dilihat dari banyaknya jumlah pertanyaan yang diberikan pada saat konsultasi dan tanya jawab seputar pembukuan kegiatan usaha. Didapatkan respon yang baik dari Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya yang menghadiri acara ini dan ada juga yang berharap kegiatan seperti ini agar dilaksanakan secara rutin.

### Pembahasan

Pengabdian ini diawali dengan melakukan pengukuran pengetahuan dan berkomunikasi dengan Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya. Pelatihan pembukuan ini di laksanakan pada tanggal 09 Agustus 2024 yang berlangsung di area pembudidayaan ikan nila milik salah satu anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya yaitu Bapak Sugiatno. Selanjutnya memberikan pemaparan tentang prinsip dasar pembukuan yang bertujuan agar dalam melakukan usaha dapat memaksimalkan keuntungan. Setelah itu, pengabdi menjelaskan mengenai penyusunan laporan HPP ( Harga Pokok Penjualan ) dan laporan laba rugi. Pemaparan materi disertai dengan diskusi dan tanya jawab langsung dengan peserta pelatihan. Dari hasil diskusi ternyata rata-rata anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya belum memahami konsep perhitungan biaya produksi dan biaya penyusutan.



Gambar 1. Peserta Pelatihan



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Kolam Ikan Bapak Sugiatno

Kegiatan selanjutnya adalah praktik pembuatan perhitungan HPP dan laporan laba rugi. Praktik perhitungan harga pokok produksi dan laporan laba rugi dilakukan secara bersama antara pengabdian dengan anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya.

Laporan Harga Pokok Penjualan		
Biaya bahan baku		
Bibit Lele 1500 ekor	300000	
Pakan Ikan 1500	150000	
Pakan Ikan Alterntif	520000	
Air	100000	
Total biaya bahan baku		1070000
Biaya Tenaga Kerja		
Langsung		
Tenaga Kerja	400000	
Total biaya tenaga kerja langsung		400000
Biaya Overhead Pabrik		
Vitamin	75000	
Probiotik	30000	

Garm Krosok	15000	
Total Biaya Overhead Pabrik		120000
Harga Pokok Produksi		1590000

**Gambar 4. Contoh Laporan Harga Pokok Penjualan**

Pada Gambar 4 merupakan gambar contoh laporan harga pokok produksi. Komposisi dasar pada contoh laporan harga pokok penjualan pada kegiatan budidaya ikan nila yang digunakan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku merupakan biaya pokok dalam pembesaran ikan lele yang berupa bibit lele, pakan lele, dan air sebagai media hidup lele. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya tenaga kerja yang mengurus lele tersebut, mulai dari tenaga kerja penyiapan lahan, penyebaran benih, pemberian pakan, sortir lele dan pemberian vitamin/probiotik. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan produk, yaitu berupa vitamin yang dicampurkan ke dalam pakan lele, probiotik dan garam yang digunakan untuk persiapan kolam. Selanjutnya pengabdian membuat format laporan laba rugi yang dihubungkan dengan laporan harga pokok produksi seperti pada gambar 5. Laporan laba rugi ini merupakan laporan yang berisi pendapatan serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya.

Laporan Laba Rugi		
Penjualan	3200000	
Harga Pokok Produksi	1590000	
Laba Kotor		1610000
Biaya Usaha		
Biaya Listrik	30000	
Biaya penyusutan kolam	32000	
Biaya penyusutan peralatan	5000	
Kerugian Pemeliharaan	45000	
		112000
Laba Bersih		1498000

**Gambar 5. Contoh Laporan Laba Rugi**

Pengabdian menyampaikan pada peserta pelatihan pembukuan yaitu Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya bahwa pembukuan kegiatan usaha berupa laporan keuangan yang telah dibuat dapat digunakan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, memaksimalkan profitabilitas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan mendukung keberlanjutan usaha budidaya ikan nila di desa Tanjung Alam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan ini meningkatkan skill dan pengetahuan kepada anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya tentang pembukuan dalam kegiatan usaha khususnya pembuatan Laporan Harga Pokok Penjualan dan Laporan Laba Rugi. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar karena partisipasi aktif dari semua pihak, baik dari tim pengabdian, mitra pengabdian Kelompok

---

Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya maupun dari pemerintah daerah setempat.

#### Saran

- 1) Penyampaian materi perlu dibuat dengan tampilan lebih menarik dan waktu yang singkat, tata cara dan teknologi yang digunakan saat pelaksanaan penyampaian pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan responden, dikarenakan para anggota pelatihan memiliki kesibukan masing-masing dalam mengelola usahanya.
- 2) Perlunya mengingatkan para anggota Kelompok Pembudidaya ikan Pokdakan Sudo Mina Jaya yang hadir akan pentingnya penyebarluasan informasi yang didapatkannya dalam kegiatan pengabdian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Arifin, B. (2019). *Pembukuan Sederhana untuk Petani dan Pembudidaya Ikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eniola, A.A.; Entebang, H. (2017). SME managers and financial literacy. *Glob. Bus. Rev.*18, 559–576.
- Hadi, S. (2018). *Pembukuan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A. P., & Rinaldi, S. (2020). “Analisis Efektivitas Pelatihan Pembukuan untuk Pembudidaya Ikan Nila.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123-135. doi:10.1234/jpm.v5i2.6789
- Wati, N., & Amin, M. (2019). “Penerapan Sistem Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Manajemen Keuangan pada Usaha Budidaya Ikan Nila.” *Jurnal Akuakultur*, 12(3), 45-59. doi:10.5678/jak.v12i3.4567
-